

PERAN DUAFA MART DALAM MEMASYARAKATKAN SISTEM EKONOMI SYARIAH

Rifqil Khairi¹, Muhammad Zakir², Muhammad Syaifudin³, Nur Amelia⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau-Indonesia
Email Korenspondensi: rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This service was carried out for Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar, the aim of this community service was to find out the extent of the role of Dhu'afa Mart Air Tiris Kampa in promoting the Sharia Economic System. The methods used in this community service activity are observation, presentation and discussion. The results of the service show that: The service program for Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar can be carried out well and runs smoothly in accordance with the activity plan that has been prepared. The results of this service conclude that: First, Dhu'afa Mart Air Tiris really contributes to Introducing Sharia Economics among various Local Communities. Second, the achievement of the objectives of the service activity program for Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar, all programs that have been carried out in collaboration between business owners and servants have been carried out and in accordance with the event rounddown and predetermined time .

Keywords: Role, Dhuafa, Economy, Sharia, Society, Local

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan bagi Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampa Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syari'ah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan observasi, presentasi dan diskusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, Dhu'afa Mart Air Tiris sangat berkontribusi Dalam Memperkenalkan Ekonomi Syari'ah Dikalangan Masyarakat Lokal beragam *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pemilik usaha dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rounddown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Peran, Dhuafa, Ekonomi, Syari'ah, Masyarakat, Lokal

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah, yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, menawarkan alternatif sistem ekonomi yang lebih adil dan inklusif dibandingkan dengan sistem ekonomi konvensional (Desriani & Winario, 2022). Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mencakup keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba (bunga) serta spekulasi berlebihan, telah menjadi daya tarik tersendiri bagi berbagai kalangan masyarakat, baik di Indonesia maupun di dunia internasional (Winario et al., 2023) dan (Assyifa et al., 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan lembaga keuangan dan bisnis berbasis syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah, telah menunjukkan peningkatan yang signifikan (Winario et al., 2020). Namun demikian, implementasi sistem ekonomi syariah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan penerimaan masyarakat luas terhadap konsep-konsep dasar dan praktik ekonomi syariah (Winario & Fuaddi, 2020).

Di Indonesia, yang merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, penerapan ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk dikembangkan

lebih lanjut (Firdausy, 2021). Meski demikian, tingkat literasi masyarakat mengenai ekonomi syariah masih relatif rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan mendasar antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, serta manfaat dari penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari (Ihsan et al., 2024). Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah, serta lambatnya pertumbuhan sektor-sektor bisnis syariah.

Salah satu inisiatif yang muncul sebagai respons terhadap tantangan tersebut adalah pendirian Duafa Mart, sebuah ritel berbasis syariah yang tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis semata, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, khususnya kaum dhuafa, melalui pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Duafa Mart hadir sebagai alternatif dari minimarket konvensional, dengan misi untuk memasyarakatkan sistem ekonomi syariah dan memberdayakan kaum dhuafa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain menyediakan produk-produk halal dengan harga terjangkau, Duafa Mart juga mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa dan mendorong kemandirian ekonomi mereka.

Namun, meskipun inisiatif ini telah membawa dampak positif, masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Duafa Mart dalam memasyarakatkan sistem ekonomi syariah. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah, terbatasnya akses informasi, dan kurangnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta, dalam mempromosikan dan memperluas jangkauan ekonomi syariah. Selain itu, persaingan dengan ritel konvensional yang sudah lebih dulu mapan juga menjadi hambatan tersendiri bagi Duafa Mart dalam mencapai tujuannya.

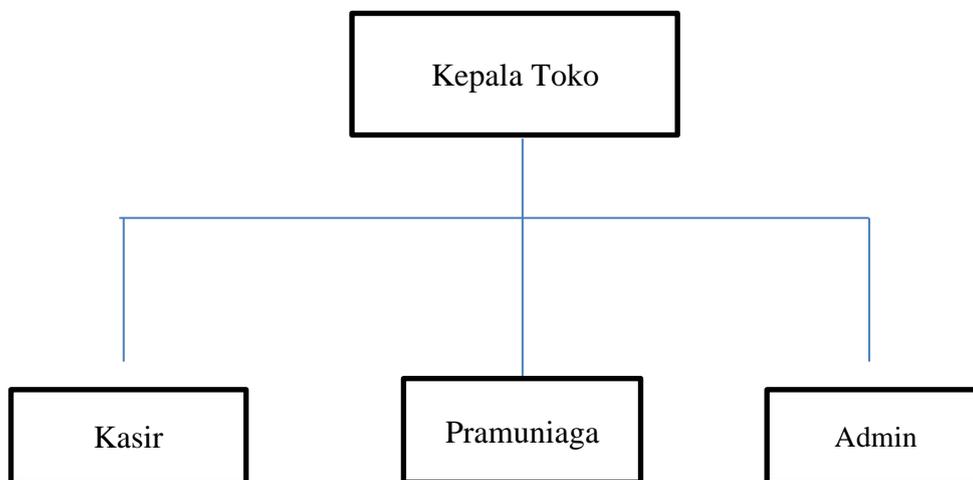
Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran Duafa Mart dalam memasyarakatkan sistem ekonomi syariah dan memberdayakan kaum dhuafa, serta mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang ada. Kajian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi Duafa Mart dalam perekonomian syariah, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Berawal dari pemikiran untuk memudahkan penyediaan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan harga murah, lengkap dan nyaman, maka pada tahun 2023 didirikanlah sebuah mini market yang diberi nama Dhuafa Mart. Dhuafa Mart selain berorientasi bisnis, pendiri juga berniat untuk membantu masyarakat miskin yang ada disekitar daerah mini market berada dengan cara yaitu menyisihkan sebagian keuntungan mini market untuk disalurkan kepada masyarakat miskin atau kaum Dhuafa. Dengan niat tersebut, selain bisnis dan juga membantu masyarakat miskin atau kaum dhuafa, maka mini market tersebut diberi nama oleh pendiri dengan nama Dhuafa Mart.

Dhuafa mart didirikan sekaligus dimiliki oleh bapak Ardiansyah, yang didirikan sejak 30 April 2023. Dhuafa Mart terletak di jalan baru jembatan Airtiris, kelurahan Airtiris, kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, provinsi Riau. Dalam melengkapi berbagai kebutuhan sehari-hari konsumen, Dhuafa Mart telah

melakukan hubungan kerjasama yang dijalin dengan lebih dari 150 perusahaan/PT/Distributor yang akan membuat Dhuafa Mart memiliki posisi yang baik dalam menentukan produk-produk yang akan dijual. Selain itu, dengan sistem distribusi yang didukung oleh jaringan pemasok/distributor yang handal dalam menyediakan produk terkenal dan berkualitas akan membuat Dhuafa Mart mampu menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari yang terbaik kepada para konsumen.

Adapun yang menjadi Visi dari mini market Dhuafa Mart yaitu: menjadi mini market terbaik yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan harga murah, lengkap, dan nyaman. Sedangkan misi mini market Dhuafa Mart yaitu: memberikan kepuasan konsumen dengan cara memberikan atau menghadirkan produk yang berkualitas dan memberikan pelayanan yang ramah. Visi dan misi mini market Dhuafa Mart Juga didukung oleh motto dari Dhuafa Mart yaitu: "Anda Belanja Anda Beramal". Adapun struktur organisasi mini market Dhuafa Mart dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1.
Struktur organisasi mini market dhuafa mart tahun 2024

Dalam menjalankan kegiatan mini market, salah satu syarat yang harus diperhatikan adanya struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran operasional mini market. Adapun jumlah karyawan Dhuafa Mart yaitu sebanyak 4 orang karyawan. Mereka dalam bekerja dibagi menjadi dua shift, yaitu shift pagi dan shift malam. Seiring dengan perkembangan Dhuafa Mart ke depan maka jumlah karyawan pun akan ditambah, dan diharapkan dengan bertambahnya karyawan akan mampu menghadirkan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Oleh karena itu keberadaan Dhuafa Mart tentu tidak hanya untuk jangka waktu yang pendek tetapi untuk jangka waktu yang panjang. Dhuafa mart tidak pula hanya mengharapkan profit dalam bentuk materi tetapi juga dalam kegiatan bisnisnya diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat luas khususnya untuk dhuafa. Sehingga perlu strategi dan konsep bisnis yang responsive terhadap keberadaan competitor dan juga perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Untuk itu diperlukan strategi bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah agar bisnis yang dijalankan terus ada dan berkembang, tidak hanya semata -

mata mengharpkan keuntungan secara material tetapi juga immaterial dan tetap berada dalam koridor syariah (Arafah, n.d.).

Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat melakukan pengabdian dengan tema Peran Duafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa pendampingan kepada pengelola dan karyawan di dhuafa mart untuk menyampaikan Bagaimana Peran Duafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah

Permasalahan Masyarakat

Globalisasi pusat perbelanjaan dan pesatnya kemajuan teknologi informasi menciptakan produk dan layanan jasa yang kompleks. Selain itu persaingan antara swalayan mendorong antar mereka untuk memberikan pelayanan yang baik serta menjual produk - produk yang inovatif. sehingga dengan fitur yang kompleks untuk menarik lebih banyak konsumen. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam memilih produk dan layanan swalayan (Cahyono, 2023).

Dalam menjalankan bisnis selain memperoleh profit ada tujuan lain yang perlu diperhatikan yaitu dapat mempertahankan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. *Business sustainability* atau bisnis yang berkelanjutan merupakan salah satu konsep bisnis yang dapat mempertahankan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Dengan konsep bisnis yang berkelanjutan bisnis tidak hanya bermanfaat dari segi ekonomi, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Keberlangsungan usaha merujuk pada kondisi di mana sebuah bisnis dapat bertahan, berkembang, dan melindungi sumber daya yang dimilikinya sambil memenuhi kebutuhan yang ada dalam industri tersebut. Untuk mencapai keberlangsungan ini, berbagai strategi digunakan, yang dapat berasal dari pengalaman pribadi, pembelajaran dari orang lain, serta analisis kondisi ekonomi yang sedang berlangsung dalam dunia bisnis. Dengan demikian, keberlangsungan usaha (Business Sustainability) dapat dipahami sebagai bentuk konsistensi dalam operasional bisnis, di mana proses ini mencakup pertumbuhan, pengembangan, serta strategi untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan dan eksistensi usaha. (Ananda, 2016).

Pengertian bisnis dalam konteks fikih keuangan umumnya disebut sebagai tijarah (perdagangan/perniagaan). Dalam bisnis syariah, keuntungan tidak hanya diukur dari aspek material saja, tetapi juga bagaimana usaha tersebut dijalankan dengan tujuan meraih keridhaan Allah. Pandangan ini didasarkan pada pemahaman bahwa bisnis menurut Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek-aspek material, melainkan lebih menekankan pada nilai-nilai yang bersifat immaterial (Irwan Umar Said, 2023).

Oleh karena itu, bisnis syariah dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis yang mencakup berbagai bentuk usaha, tanpa membatasi jumlah kepemilikan aset atau keuntungan yang diperoleh. Namun, dalam bisnis syariah, terdapat batasan terkait cara memperoleh dan menggunakan kekayaan tersebut, yang harus mengikuti prinsip-prinsip halal dan haram menurut aturan syariah. Artinya, meskipun tidak ada batasan jumlah dalam hal kepemilikan dan profit,

setiap langkah dalam proses bisnis harus sesuai dengan pedoman etika dan hukum Islam yang menentukan cara yang sah dan dilarang dalam memperoleh dan memanfaatkan harta (Afni & Jalil, 2020).

Dari definisi diatas terlihat bahwa menjanjkan bisnis sesuai prinsip syariah sejalan dengan konsep bisnis berkelanjutan. Dimana dalam menjalankan bisnis tidak hanya tentang mendapat profit yang besar tetapi juga perlu memperhatikan bagaimana cara untuk mendapatkan profit tidak merusak lingkungan dan dalam bisnis memberikan manfaat kepada masyarakat agar bisnis yang diljankan terus berkelanjutan untuk jangka waktu yang panjang. Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan pengelola dan karyawan dhuafa mart tentang Peran Duafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah?
2. Bagaimana cara meningkatkan motivasi pengelola dan karyawan dhuafa mart untuk memberikan Peran Duafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah?

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampa Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah, antara lain:

1. Identifikasi sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah pada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar kemudian diakhiri dengan tanya - jawab.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM literasi keuangan : Peran Duafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum pengetahuan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar tentang Keuangan Syariah.
2. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar
3. Memberikn edukasi dan sosialisasi kepada Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Literasi Ekonomi Syariah : Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Ekonomi Syariah Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat setempat mengenai konsep ekonomi syariah. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test kepada peserta, ditemukan bahwa rata-rata pemahaman peserta meningkat sebesar 40%. Sebelumnya, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang minim terkait prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan riba, pentingnya transaksi halal, dan konsep bagi hasil. Setelah pelatihan, peserta tidak hanya lebih memahami konsep-konsep tersebut, tetapi juga mampu mengidentifikasi produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan Kewirausahaan Kegiatan pengabdian ini juga mencakup pelatihan kewirausahaan berbasis syariah yang ditujukan kepada kaum dhuafa dan masyarakat berpenghasilan rendah. Hasilnya, sekitar 60% dari peserta pelatihan menunjukkan minat untuk memulai usaha mandiri setelah mengikuti pelatihan ini. Beberapa peserta bahkan mulai menjalankan usaha kecil-kecilan seperti penjualan makanan ringan dan produk lokal dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran dalam penjualan dan penggunaan bahan-bahan yang halal. Dampak langsung yang terlihat adalah peningkatan pendapatan harian mereka sebesar 20-30% dalam kurun waktu tiga bulan setelah pelatihan.

Peningkatan Kualitas Produk Lokal Salah satu aspek penting dari kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan kepada UMKM lokal untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Dengan penerapan standar halal dan kebersihan yang lebih ketat, produk-produk lokal dari UMKM yang dibina mengalami peningkatan permintaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah diberikan pendampingan, produk-produk ini mampu menembus pasar yang lebih luas, termasuk beberapa supermarket dan toko ritel yang mengutamakan produk-produk halal. Omzet UMKM yang terlibat dalam program ini dilaporkan meningkat hingga 25% dalam tiga bulan pertama setelah pendampingan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait Peran Dhu'afa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syari'ah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Kontribusi Peran Dhu'afa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syari'ah.
2. Konsep mencari harta, konsumsi dan distribusi sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Penerapan etika bisnis berbasis hadis dalam pengelolaan toko Dhuafa Mart.
4. Langkah - langkah perencanaan keuangan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh

- pemilik dan karyawan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar tentang sistem perekonomian yang berbasis syariah.
 3. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.
Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang Literasi Ekonomi Syariah: Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah dapat di sampaikan kepada peserta.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di laksanakan di Dhuafa Mart yang dihadiri oleh peserta merupakan pengelola dan karyawan dhuafa mart berjalan dengan lancar. Adapun rangkaian acara diawali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah. selanjutnya kata sambutan dari pihak dhuafa mart dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.

Dalam setiap rangkaian acara dan materi - materi yang di sampaikan TIM PKM diterima dengan penuh antusias oleh peserta. Sehingga diharapkan para peserta yang merupakan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai ekonomi syariah, sehingga peserta termotivasi dan terampil dalam pengelolaan mini market yang berlandaskan syariat islam untuk masa depan.

Efektivitas Program Edukasi Ekonomi Syariah Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program edukasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah secara signifikan. Hal ini penting karena pemahaman yang baik adalah langkah pertama untuk memasyarakatkan sistem ekonomi syariah. Dalam konteks pengabdian ini, metode pelatihan interaktif yang diterapkan terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan yang sebelumnya ada di kalangan masyarakat. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah keberlanjutan dari pemahaman ini, di mana diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang didapatkan tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan Keberhasilan pelatihan kewirausahaan berbasis syariah menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, kaum dhuafa dan masyarakat berpenghasilan rendah memiliki potensi besar untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui kewirausahaan. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang bisnis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai syariah yang menjadikan usaha mereka lebih beretika dan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi di sini adalah bagaimana menjaga semangat kewirausahaan peserta agar tetap tinggi dan memastikan bahwa mereka mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka.

Peningkatan Kualitas Produk dan Akses Pasar Program pendampingan yang

difokuskan pada peningkatan kualitas produk UMKM lokal berhasil meningkatkan daya saing produk-produk tersebut di pasar. Peningkatan omzet dan kemampuan menembus pasar yang lebih luas menjadi indikator keberhasilan program ini. Namun, untuk keberlanjutan, diperlukan strategi pemasaran yang lebih canggih dan jaringan distribusi yang lebih baik agar produk-produk ini dapat bersaing dengan produk dari wilayah lain. Selain itu, penting untuk terus mengawal proses produksi agar tetap konsisten dengan standar halal yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah. Dari pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar mendapatkan tambahan pengetahuan tentang Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dhuafa Mart Air Tiris dengan tema Peran Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah kepada pegelola dan karyawan dapat meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai memberikan Pelayanan Dhu'afa Mart Air Tiris Kampar yang sesuai dengan nilai-nilai dan sistem ekonomi syariah. Sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang sudah didapatkan tersebut maka Dhuafa Mart ikut berperan dalam memperkenalkan sistem dan nilai-nilai ekonomi syariah kepada masyarakat luas dan semoga Duafa Mart tumbuh dan berkembang menjadi badan usaha yang menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai islam disetiap operasional usaha yang dilakukan.

Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk pengembangan program pengabdian masyarakat selanjutnya. Pertama, perlu ada program tindak lanjut untuk memperdalam pemahaman ekonomi syariah di kalangan masyarakat melalui pembentukan kelompok diskusi atau komunitas belajar. Kedua, untuk menjaga keberlanjutan usaha yang dirintis oleh peserta pelatihan kewirausahaan, disarankan untuk membentuk koperasi syariah yang dapat memberikan dukungan finansial dan bimbingan bisnis secara berkelanjutan. Ketiga, perluasan jaringan pemasaran dan kolaborasi dengan ritel modern dan platform e-commerce dapat meningkatkan akses pasar produk UMKM lokal yang telah ditingkatkan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Jalil, A. (2020). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 142–156.
- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). *Jpm Fisip*, 3(2), 1–15.
- Arafah, M. (N.D.). *Etika Pelaku Bisnis Islam*. Wawasan Ilmu.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-

- Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *Care: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24.
- Cahyono, E. (2023). Strategi Pengelola Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Keberadaan Super Market (Analisis Etika Bisnis Dalam Islam). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2049–2060.
- Desriani, D., & Winario, M. (2022). Peranan Bank Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru. *Mapan: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, Perbankan*, 2(2), 96–108.
- Firdausy, C. M. (2021). *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ihsan, M., Ahdiya, M. A., & Rahmadi, R. A. (2024). Tantangan Dan Potensi Ekonomi Syariah Di Indonesia Dengan Memahami Perbedaan Ekonomi Konvensional. *Islamic Education*, 3(2), 37–53.
- Irwan Umar Said, I. U. S. (2023). *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Lada Di Desa Timampu*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (Bwm) Fataha Kampung Maredan. *Care: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.
- Winario, M., & Fuaddi, H. (2020). Penerapan Fatwa Dsn Mui Pada Pembiayaan Murabahah Bprs Hasanah Pekanbaru. *Islamic Business And Finance*, 1(2).
- Winario, M., Irawati, I., Hasgimianti, H., & Susanti, E. (2020). Analisis Penerapan Pembiayaan Akad Murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (Bri Syariah) Pekanbaru. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 3(1), 16–38.